

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil pembahasan dan kajian analisis hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi organisasi IPNU-IPPNU di Desa Ngrowo melalui program Maulid Diba memiliki peran diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. IPNU-IPPNU juga memenuhi fungsi berdasarkan pedoman IPNU-IPPNU yaitu mencetak kader yang berilmu, berakhlak, dan kader organisasi yang baik. Utamanya IPNU-IPPNU mencapai peran untuk membentuk karakter Aswaja pada pelajar Desa Ngrowo dengan membantu program-program masyarakat sebagaimana disampaikan oleh para narasumber dalam wawancara penelitian ini.
2. Banyak ditemukan faktor penghambat eksternal IPNU-IPPNU untuk membentuk karakter Aswaja seperti terbatasnya waktu karena berdampingan dengan jadwal kegiatan Desa Ngrowo banyaknya kegiatan-kegiatan masyarakat seperti perayaan hari besar nasional, secara posisi struktural organisasi masyarakat PR IPNU-IPPNU masih termasuk dalam organisasi masyarakat yang menyebabkan PR IPNU-IPPNU tidak dapat bergerak bebas dan hanya berkolaborasi dengan masyarakat dan ranting lainya. Sedangkan faktor internal yaitu kurang sadarnya para anggota tentang organisasi IPNU IPPNU dan juga sikap egois yang masih tinggi antar anggota. Adapun faktor pendukung terwujudnya

karakter Aswaja pada pelajar IPNU-IPPNU yaitu banyaknya pelajar Desa Ngrowo yang tertarik dan bergabung untuk menjadi pengurus dan anggota IPNU-IPPNU Desa Ngrowo, selain itu lingkungan Kecamatan Bojonegoro sendiri yang masyarakatnya kental dengan paham Aswaja dan aktif dalam organisasi Nahdlatul Ulama menjadikan IPNU-IPPNU mudah diterima di lingkungan masyarakat Desa Ngrowo. Hal inilah yang mejadi faktor terlaksananya kegiatan dan pemahaman keagamaan mendalam dari program IPNU-IPPNU Desa Ngrowo pada pelajar.

Bahwa dampak yang diberikan oleh PR IPNU-IPPNU berhasil menerapkan program organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter Aswaja siswa di Desa Ngrowo. Siswa memiliki rasa iman serta peningkatan dalam hal akidah. Dalam dimensi peribadatan terwujud melalui pelaksanaan pembacaan Maulid Diba , dan PHBI. Dimensi akhlak ditunjukkan pelajar dengan saling berinteraksi, saling menghargai antar sesama, serta menghormati, dan sopan satun kepada teman, dan masyarakat Desa Ngrowo.

## **B. SARAN**

### **1. Lingkungn Masyarakat**

Lingkungan masyarakat Desa Ngrowo untuk terus mengembangkan program-program masyarakat, minat dan bakat pelajar, dan mendukung inovasi para pelajar dengan tetap mengutamakan pembangunan karakter Aswaja bagi pelajar. Karena adanya karakter religius mendukung sumber daya manusia yang

berkualitas dan sesuai dengan pedoman negara bahwa Indonesia merupakan negara yang beragama.

## 2. Orang Tua

Para orang tua untuk terus memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Memberikan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama sehingga menjadikan modal untuk keberlangsungan hidup anak di masa yang akan datang. Para orang tua diharapkan dapat terus memantau kegiatan dan program sekolah dan mendukung penuh program-program sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan karakter Aswaja pada pelajar.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membangun karakter Aswaja pada pelajar berdasarkan hasil wawancara dengan pembina dan anggota/pelajar IPNU IPPNU. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan banyak inovasi dan subjek maupun objek penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam bagaimana peran organisasi-organisasi masyarakat yang lain dalam membentuk karakter pelajar dan untuk berlangsungnya kemajuan pendidikan di Indonesia.